

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai prosedur penelitian yang meliputi metode penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. Selanjutnya terdapat Variabel Penelitian yang terdiri dari variabel bebas, yaitu potensi geografis yang terdiri dari potensi fisik dan potensi sosial, dan variabel terikat, yaitu perkembangan Desa Sukakarya. Pada bab ini juga terdapat populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survai, karena ingin mengamati objek penelitian secara langsung di lapangan. Penelitian yang dilakukan penulis termasuk kedalam penelitian yang bersifat deskriptif karena mengambil data sekunder dan fakta-fakta di lapangan. Menurut Riyanto (2001:23) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah “penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sudjana (2007:37) “variabel dapat diartikan ciri dari individu, objek, peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif atau kualitatif”, dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel bebas. Menurut Arikunto (1992:89) variabel bebas adalah kondisi atau karakteristik yang oleh penulis dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah potensi geografis Desa Sukakarya, baik dari faktor fisik maupun faktor sosialnya.
2. Variabel terikat. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel terikat yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah, atau mengganti variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan Desa Sukakarya.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel bebas	Variabel terikat
Potensi fisik a. Lokasi b. Luas desa c. Keadaan tanah d. Keadaan air e. Keadaan iklim Potensi sosial a. Jumlah penduduk b. Kepadatan penduduk c. Karakteristik penduduk - Susunan umur dan jenis kelamin - Pendidikan - Kesehatan d. Ekonomi masyarakat e. Kepemilikan lahan f. Prasarana sosial	Status Perkembangan Desa Sukakarya

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam mengumpulkan dan menganalisis data, langkah yang penting adalah menentukan populasi karena merupakan sumber data penelitian yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi menurut Sumaatmadja (1988:112) adalah “keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang kita teliti, yang ada di daerah penelitian, menjadi objek penelitian geografi”. Semua kasus, individu dan gejala yang ada di daerah penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari populasi wilayah dan populasi responden. Populasi wilayahnya adalah Desa Sukakarya dan populasi respondennya adalah seluruh kepala keluarga yang ada di Desa Sukakarya yang berjumlah 1.820 (Profil Desa Sukakarya tahun 2009).

2. Sampel

Menurut Sumaatmadja (1981:112) “sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan”. Sedangkan menurut Arikunto (2006:13) mengartikan sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua sampel, yaitu sampel wilayah dan sampel manusia.

a. Sampel wilayah

Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah Desa Sukakarya dimana penelitian dilaksanakan di desa tersebut.

b. Sampel manusia

Ketentuan penarikan jumlah sampel tidak ada aturan tertentu yang pasti. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sumaatmadja (1988:113) yang menyatakan: “bahwa besarnya sampel tidak ada ketentuan angka pasti, yang terpenting sampel harus mewakili sifat populasi”.

Selain itu Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa:

“banyaknya sampel tergantung pada: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti”.

Agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi, maka harus dilakukan teknik sampling yang tepat. Untuk penentuan jumlah sampel penulis berpedoman kepada pendapat Tika (2005:33) yang menyatakan:

“Sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili suatu populasi yang akan diteliti. Namun, dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang terkecil dan dapat mewakili distribusi normal adalah 30”.

Jumlah sampel manusia diperoleh dengan menggunakan formula dari Dixon dan B. Leach (Tika, 1997:35), yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan persentase karakteristik (P)

$$P = \frac{\text{Jumlah kepala keluarga}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$$

b. Menentukan Variabelitas (V)

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

c. Menentukan jumlah sampel

$$n = \left[\frac{z \cdot v}{c} \right]^2$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

z = *Confidence level* atau tingkat kepercayaan 95% dilihat dalam tabel z hasilnya (1,96)

v = Variabel yang diperoleh dengan rumus diatas

c = *Confidence* atau batas kepercayaan (10)

$$P = \frac{\text{Jumlah kepala keluarga}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100\%$$

$$P = \frac{1820}{6681} \times 100\%$$

$$= 27,24 \%$$

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

$$V = \sqrt{27,24 (100 - 27,24)}$$

$$V = \sqrt{1981,98}$$

$$V = 44,51$$

$$n = \left[\frac{z \cdot v}{c} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{1,96 \times 44,51}{10} \right]^2$$

n = 76,10 dibulatkan menjadi 76

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Teknik kajian pustaka, yaitu pengumpulan data, kerangka masalah dari berbagai pendapat terutama dari buku-buku, jurnal, hasil penelitian, dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian perkembangan desa.
2. Teknik observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap gejala, fenomena, dan fakta yang ada di daerah penelitian, terutama yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu faktor geografis yang mempengaruhi perkembangan desa. Alat yang digunakan berupa pedoman observasi.
3. Angket, yaitu dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menanyakan pada responden mengenai apa yang berhubungan dengan perkembangan desa. Alat yang digunakan berupa pedoman wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Mengolah dan menganalisis data adalah proses menyusun data agar data dapat ditafsirkan setelah data didapat, kemudian data tersebut diidentifikasi, diklasifikasi, dan dianalisis untuk mendapatkan suatu temuan dan kesimpulan, seperti yang diungkapkan oleh Sumaatmadja (1988:114) bahwa “analisa data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian”.

1. Untuk memperoleh data tentang penilaian perkembangan desa penulis mengacu pada pedoman penilaian perkembangan desa yang dikeluarkan oleh Departemen Dalam Negeri (Depdagri) tahun 1978/1979 yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Dasar

- 1) **Manusia:**
- 1) Kepadatan < 200 orang/km² = D1
 - 2) Kepadatan 200 – 300 orang/km² = D2
 - 3) Kepadatan > 300 orang/km² = D3
- 2) **Alam:**
- 1) Land form, Pegunungan = 5
 - Bukit = 15
 - Dataran = 25
 - 2) Curah hujan < 2000 mm/thn = 5
 - 2000 – 3000 mm/thn = 15
 - > 3000 mm/thn = 25
 - 3) Produktivitas tanah, Kurang = 10
 - Sedang = 30
 - Tinggi = 50

Jumlah penilaian faktor alam:

- a. 20 – 50 = Kurang (N1)
- b. 60 – 70 = Sedang (N2)
- c. 80 – 100 = Tinggi (N3)

b. Orbitas Desa, yaitu jarak desa ke pusat fasilitas sosial budaya yang dipengaruhi oleh kelancaran transportasi.

- 1) Jarak ke IK Prov. maks 60 km, jalan aspal/batu = Orbitasi Primer (I)
- 2) Jarak ke IK Kab < 30 km, jalan aspal/batu = Orbitas Sekunder (II)
- 3) Jarak ke IK Kec < 30 km, jalan aspal/batu = Orbitasi Tersier (III)
- 4) Jalan tanah, tidak lancar, terisolir = Orbitasi kuarter (IV)
- 5) Jika 1, 2, 3 ada, dipilih terlanar dan terdekat.

c. Faktor yang Relatif Berkembang

1) Ekonomi

a) Mata pencaharian (E)

- 1) Pertanian > 55% = Golongan Primer (E₁)
- 2) Kerajinan/industri > 55% = Golongan Sekunder (E₂)
- 3) Perdagangan/jasa > 55% = Golongan Tersier (E₃)

b) Output (Y)

- 1) < Rp. 50 juta = Rendah (Y₁)
- 2) Rp. 50 – 100 juta = Sedang (Y₂)
- 3) > Rp. 100 juta = Tinggi (Y₃)

2) Sosial Budaya

a) Kepercayaan (A)

- 1) 7 – 9 kepercayaan = Mengikat (A₁)
- 2) 4 – 7 kepercayaan = Transisi (A₂)
- 3) < 4 kepercayaan = Tidak (A₃)

- 1) Upacara kelahiran bayi
- 2) Mengantar anak menjadi dewasa
- 3) Perkawinan
- 4) Kematian
- 5) Pergaulan antara pria dan wanita
- 6) Penanaman, pemetikan padi, pembangunan irigasi
- 7) Pantangan-pantangan adat
- 8) Sistem hubungan keluarga
- 9) Pelanggaran/sanksi adat

b) Kelembagaan desa (L)

- 1) 7 – 8 = Maju (L₃)
- 2) 4 – 6 = Berkembang (L₂)
- 3) ≤ 3 = Sederhana (L₁)

jenis lembaga desa:

- 1) Lembaga pemerintahan
- 2) Lembaga sosial (pantiasuhan)
- 3) Lembaga pendidikan
- 4) Lembaga perekonomian
- 5) Lembaga kesehatan
- 6) Lembaga kesenian dan olahraga
- 7) Lembaga gotong royong (mitra cai)
- 8) Lembaga keagamaan

c) Pendidikan (Pd)

- 1) Tamat SD < 30% = Kurang (Pd₁)
- 2) Tamat SD 30 – 60% = Sedang (Pd₂)
- 3) Tamat SD > 60% = Tinggi (Pd₃)

d) Gotong Royong (Gr)

- 1) Atas dasar inisiatif/musyawaharah penduduk = Manifest (Gr₃)
- 2) Apabila ada imbalan = Transisi (Gr₂)
- 3) Apabila ada instruksi atasan = Laten (Gr₁)

d. Prasarana Desa (P)

- 1) Perhubungan/jalan desa
 - a) Aspal, batu, dan tanah = 50
 - b) batu dan tanah = 30
 - c) tanah saja = 10
- 2) Prasarana produksi
 - a) Mempunyai Dam sendiri, bangunan air dan saluran teknis = 25
 - b) Bangunan air dan saluran setengah teknis = 15
 - c) Saluran irigasi sederhana = 5

Untuk yang tidak memiliki saluran irigasi (pertanian tahunan):

- a) Pemeliharaan tanaman & jarak tanam baik = 25
- b) Pemeliharaan tanaman & jarak tanam kurang baik = 15
- c) Pemeliharaan tanaman & jarak tanam tidak dipelihara = 5

3) Jenis Pemasaran

- a) Ada 3 jenis pemasaran = 25
- b) Ada 2 jenis pemasaran = 15
- c) Ada 1 jenis pemasaran = 5

yaitu: 1) Pasar umum

2) Bank/koperasi/lumbung desa/KUD/BUUD

3) Toko/kios/warung

4) Prasarana Sosial

a) Ada 5 – 6 jenis (1, 3, 5) = 25

b) Ada 3 – 4 jenis (1, 3) = 15

c) Ada 1 – 2 jenis = 5

yaitu:

1. Gedung pemerintahan desa
2. Gedung LSD
3. Gedung sekolah
4. Masjid/Gereja/Pura/Surau
5. BKIA/Poliklinik/RS/Puskesmas
6. Rekreasi

TOTAL SKORE:

a. 95 -125 = Cukup (P_3)

b. 60 – 90 = Sedang (P_2)

c. < 60 = Kurang (P_1)

Penentuan Tipologi Desa:

1. DESA SWADAYA = SKORE 7 – 11

Ciri-ciri desa swadaya:

- 1) Daerahnya terisolir dengan daerah lainnya.
- 2) Penduduknya jarang.
- 3) Mata pencaharian homogen yang bersifat agraris.
- 4) Bersifat tertutup.
- 5) Masyarakat memegang teguh adat.

- 6) Teknologi masih rendah.
- 7) Sarana dan prasarana sangat kurang.
- 8) Hubungan antarmanusia sangat erat.
- 9) Pengawasan sosial dilakukan oleh keluarga.

2. DESA SWAKARYA = SKORE 12 – 16

Ciri-ciri desa swakarya:

- 1) Adanya pengaruh dari luar yang mengakibatkan perubahan pola pikir.
- 2) Masyarakat sudah mulai terlepas dari adat.
- 3) Produktivitas mulai meningkat.
- 4) Sarana prasarana mulai meningkat
- 5) Adanya pengaruh dari luar yang mengakibatkan perubahan cara berfikir.

3. DESA SWASEMBADA = SKORE 17 – 21

Ciri-ciri desa swasembada:

- 1) Hubungan antarmanusia bersifat rasional.
- 2) Mata pencaharian homogen.
- 3) Teknologi dan pendidikan tinggi.
- 4) Produktifitas tinggi.
- 5) Terlepas dari adat.
- 6) Sarana dan prasarana lengkap dan modern.

2. Analisis Data Untuk Desa Berprestasi

Skor penilaian perlombaan desa dan kelurahan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2007.

No.	Indikator	Penilaian	Skor
I. Pendidikan Masyarakat			5-100
1.	Presentase Penduduk Tamat SMP	Bila meningkat kurang dari 1%	1
		$\geq 1\% - \leq 2\%$	4
		$> 2\% - \leq 4\%$	6
		$> 4\% - \leq 6\%$	12
		$> 6\% - \leq 8\%$	18
		$> 8\%$	20
2.	Presentase Penduduk Buta Huruf	Bila menurun kurang dari 1%	1
		$\geq 1\% - \leq 2\%$	4
		$> 2\% - \leq 4\%$	6
		$> 4\% - \leq 6\%$	12
		$> 6\% - \leq 8\%$	18
		$> 8\%$	20
3.	Realisasi Wajar 9 Tahun	Bila meningkat kurang dari 5%	1
		$\geq 5\% - \leq 6\%$	4
		$> 6\% - \leq 8\%$	6
		$> 8\% - \leq 10\%$	12
		$> 10\% - \leq 12\%$	18
		$> 12\%$	20
4.	Angka Putus Sekolah	Bila menurun kurang dari 1%	1
		$\geq 1\% - \leq 2\%$	4
		$> 2\% - \leq 4\%$	8
		$> 4\% - \leq 6\%$	16
		$> 6\%$	20
5.	Sarana Pendidikan	Tidak ada peningkatan	1
		Ada peningkatan	20

No.	Indikator	Penilaian	Skor
II. Kesehatan Masyarakat			9-150
1.	Kematian Bayi	Bila menurun kurang dari 10%	1
		$\geq 10\% - \leq 15\%$	4
		$> 15\% - \leq 20\%$	8
		$> 20\% - \leq 25\%$	12
		$> 25\% - \leq 30\%$	18
		$> 30\%$	20
2.	Kematian Balita	Bila menurun kurang dari 10%	1
		$\geq 10\% - \leq 15\%$	4
		$> 15\% - \leq 20\%$	8
		$> 20\% - \leq 25\%$	12
		$> 25\% - \leq 30\%$	18
		$> 30\%$	20

3.	Gizi Balita	Bila balita bergizi buruk menurun kurang dari 5%	1
		$\geq 5\% - \leq 10\%$	4
		$> 10\% - \leq 15\%$	6
		$> 15\% - \leq 20\%$	12
		$> 20\% - \leq 25\%$	18
		$> 25\%$	20
4.	Cakupan Imunisasi Polio	Bila meningkat kurang dari 5%	1
		$\geq 5\% - \leq 10\%$	2
		$> 10\% - \leq 15\%$	4
		$> 15\% - \leq 20\%$	6
		$> 20\% - \leq 25\%$	8
		$> 25\%$	10
	DPT-1	Bila meningkat kurang dari 5%	1
		$\geq 5\% - \leq 10\%$	2
		$> 10\% - \leq 15\%$	4
		$> 15\% - \leq 20\%$	6
		$> 20\% - \leq 25\%$	8
		$> 25\%$	10
	BCG	Bila meningkat kurang dari 5%	1
		$\geq 5\% - \leq 10\%$	2
		$> 10\% - \leq 15\%$	4
		$> 15\% - \leq 20\%$	6
		$> 20\% - \leq 25\%$	8
		$> 25\%$	10
5.	Angka Harapan Hidup	Bila meningkat jurang dari 1 tahun	1
		$\geq 1\% - \leq 2\%$	4
		$> 2\% - \leq 4\%$	8
		$> 4\% - \leq 6\%$	12
		$> 6\% - \leq 8\%$	16
		$> 8\%$	20
6.	Cakupan Pemenuhan Air Bersih	Bila meningkat kurang dari 1%	1
		$\geq 1\% - \leq 2\%$	4
		$> 2\% - \leq 4\%$	8
		$> 4\% - \leq 6\%$	12
		$> 6\% - \leq 8\%$	16
		$> 8\%$	20
7.	Pemilikan jamban	Bila pemilikan jamban kurang dari 1%	1
		$\geq 1\% - \leq 2\%$	4
		$> 2\% - \leq 4\%$	8
		$> 4\% - \leq 6\%$	12
		$> 6\% - \leq 8\%$	16
		$> 8\%$	20

No.	Indikator	Penilaian	Skor
III. Ekonomi Masyarakat			04-40
1.	Presentase Pengangguran	Bila menurun kurang dari 1%	1
		$\geq 1\% - \leq 2\%$	2
		$> 2\% - \leq 4\%$	4
		$> 4\% - \leq 6\%$	6
		$> 6\% - \leq 8\%$	8
		$> 8\%$	10
2.	Pendapatan Perkapita	Bila meningkat kurang dari 1%	1
		$\geq 1\% - \leq 2\%$	2
		$> 2\% - \leq 4\%$	4
		$> 4\% - \leq 6\%$	6
		$> 6\% - \leq 8\%$	8
		$> 8\%$	10
3.	Lembaga Ekonomi	Bila menurun	1
		Bila tetap	5
		Bila meningkat	10
4.	Tingkat Kesejahteraan	Bila KK prasejahtera menurun kurang dari 1%	1
		$\geq 1\% - \leq 2\%$	2
		$> 2\% - \leq 4\%$	4
		$> 4\% - \leq 6\%$	6
		$> 6\% - \leq 8\%$	8
		$> 8\%$	10

No.	Indikator	penilaian	skor
IV. Keamanan dan Ketertiban			11-55
1.	Konflik Sara	Bila meningkat	5
		Bila menurun/tidak ada	1
2.	Perkelahian	Bila meningkat	5
		Bila menurun/tidak ada	1
3.	Pencurian/Perampokan	Bila meningkat	5
		Bila menurun/tidak ada	1
4.	Perjudian	Bila meningkat	5
		Bila menurun/tidak ada	1
5.	Kasus Narkoba	Bila meningkat	5
		Bila menurun/tidak ada	1
6.	Prostitusi	Bila meningkat	5
		Bila menurun/tidak ada	1
7.	Pembunuhan	Bila meningkat	5
		Bila menurun/tidak ada	1
8.	Kejahatan Seksual	Bila meningkat	5
		Bila menurun/tidak ada	1
9.	KDRT	Bila meningkat	5
		Bila menurun/tidak ada	1
10.	Penculikan	Bila meningkat	5
		Bila menurun/tidak ada	1

11.	Partisipasi Masyarakat Dalam Keamanan	Bila meningkat	5
		Bila menurun/tidak ada	1

No.	Indikator	penilaian	skor
V. Partisipasi Masyarakat			44-70
1.	Pemilihan Umum	Bila $\geq 75\%$	10
		Bila $< 75\%$	8
	Pemilihan Presiden	Bila $\geq 75\%$	10
		Bila $< 75\%$	8
Pemilihan Legislatif	Bila $\geq 75\%$	10	
	Bila $< 75\%$	8	
2.	Pemilihan Gubernur/Wakil Gubernur	Bila $\geq 75\%$	10
		Bila $< 75\%$	8
3.	Pemilihan Bupati/Wakil Bupati	Bila $\geq 75\%$	10
		Bila $< 75\%$	8
4.	Pemilihan Kepala Desa	Bila $\geq 75\%$	10
		Bila $< 75\%$	8
5.	Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang)	Bila partisipasi masyarakat menurun	1
		Bila partisipasi masyarakat meningkat	5
		Bila partisipasi laki-laki menurun	1
		Bila partisipasi laki-laki meningkat	5
6.	Gotong Royong	Bila kegiatan gotong royong menurun	1
		Bila kegiatan gotong royong meningkat	5

No.	Indikator	penilaian	skor
VI. Pemerintahan			06-70
A. Pemerintahan Desa			
1.	Badan Permusyawaratan Daerah (Bpd)	Bila kurang dari 3 sarana	1
		Bila ada 3-5 macam sarana	5
		Bila ada 6-7 sarana	10
		Bila kurang dari 2	1
2.	Pemerintahan Desa	Bila ada 2 atau 3 sarana	5
		Bila sarana dan prasarana lengkap	10
3.	Administrasi Desa	Bila kurang dari 4 pegawai	1
		Bila ada 2-7 pegawai	5
		Bila lengkap	10
4.	Keuangan Desa	Bila APBD meningkat kurang dari 1 thn	10
		$\geq 1\% - \leq 2\%$	8
		$> 2\% - \leq 4\%$	10
		$> 4\% - \leq 6\%$	8
		$> 6\% - \leq 8\%$	1
		$> 8\%$	5
		Bila PAD meningkat kurang dari 1 thn	1
		$\geq 1\% - \leq 2\%$	2
		$> 2\% - \leq 4\%$	4
		$> 4\% - \leq 6\%$	6
$> 6\% - \leq 8\%$	8		
$> 8\%$	10		

		Bila hibah meningkat kurang dari 1 thn	1
		$\geq 1\% - \leq 2\%$	2
		$> 2\% - \leq 4\%$	4
		$> 4\% - \leq 6\%$	6
		$> 6\% - \leq 8\%$	8
		$> 8\%$	10
5.	Akuntabilitas	Bila tidak ada	0
		Bila ada 1	2
		Bila ada 2	5
		Bila semua ada	10

B. Pemerintahan Kelurahan			
1.	Sarana Prasarana	Bila kurang dari 3 sarana	1
		Bila ada 3-5 macam sarana	5
		Bila ada 6	10
2.	Administrasi Kelurahan	Bila kurang dari 3-4 macam	1
		Bila ada 4-7 macam	5
		Bila ada 8-9 macam	10
3.	Keuangan Kelurahan	Bila APBD meningkat kurang dari 1 thn	1
		$\geq 1\% - \leq 2\%$	2
		$> 2\% - \leq 4\%$	4
		$> 4\% - \leq 6\%$	6
		$> 6\% - \leq 8\%$	8
		$> 8\%$	10
		Bila belanja pembangunan meningkat kurang dari 1 thn	1
		$\geq 1\% - \leq 2\%$	2
		$> 2\% - \leq 4\%$	4
		$> 4\% - \leq 6\%$	6
		$> 6\% - \leq 8\%$	8
		$> 8\%$	10
		Bila hibah meningkat kurang dari 1 thn	1
		$\geq 1\% - \leq 2\%$	2
		$> 2\% - \leq 4\%$	4
		$> 4\% - \leq 6\%$	6
		$> 6\% - \leq 8\%$	8
		$> 8\%$	10
4.	Akuntabilitas	Bila tidak ada	0
		Bila ada 1-2	2
		Bila ada 3-5	5
		Bila semua ada	10

No.	Indikator	penilaian	skor
VII. lembaga Kemasyarakatan			0-45
1.	Organisasi Perempuan	Tidak ada	0
		Ada dan tidak aktif	2
		Bila ada dan aktif	5
2.	Organisasi Pemuda	Tidak ada	0
		Ada dan tidak aktif	2
		Bila ada dan aktif	5
3.	Organisasi Profesi	Tidak ada	0
		Ada dan tidak aktif	2
		Bila ada dan aktif	5
4.	Organisasi Bapak	Tidak ada	0
		Ada dan tidak aktif	2
		Bila ada dan aktif	5
5.	LKMD/ Sebutan Lain	Tidak ada	0
		Ada dan tidak aktif	2
		Bila ada dan aktif	5
4.	Pemilihan Kepala Desa	Tidak ada	0
		Ada dan tidak aktif	2
		Bila ada dan aktif	5
6.	Kelompok Gotong Royong	Tidak ada	0
		Ada dan tidak aktif	2
		Bila ada dan aktif	5
7.	Karang Taruna	Tidak ada	0
		Ada dan tidak aktif	2
		Bila ada dan aktif	5
8.	Lembaga Adat	Bila tidak ada	0
		Bila hanya ada 1	2
		Bila hanya ada 2	4
		Bila ada 3 lembaga	6
		Bila ada 4 lembaga	8
		Bila ada ≥ 4 lembaga	10

No.	Indikator	Penilaian	skor
VIII. Kesejahteraan Keluarga			1-25
1.	Realisasi Program Pokok PKK	Terealisasi 2 kegiatan	1
		Terealisasi 3-4 kegiatan	5
		Terealisasi 5-6 kegiatan	10
		Terealisasi 7-8 kegiatan	15
		Terealisasi 9-10 kegiatan	20
2.	Kelengkapan Organisasi	Tidak ada	0
		Ada 1 kelengkapan	3
		Ada 2 kelengkapan	5

Untuk mengolah data yang terkumpul, penulis menggunakan teknik analisa kualitatif dan teknik analisa kuantitatif. Teknik analisa kualitatif digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan gejala, fenomena, dan fakta yang terdapat di daerah penelitian. Sedangkan teknik analisa kuantitatif digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka.

Adapun jenis analisis kuantitatif yaitu dengan analisa persentase. Teknik analisis presentase digunakan untuk mencari keterkaitan variabel. Selengkapnya rumus analisis persentase yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$$\text{Analisis persentase: } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase (%) yang dicari

f = Jumlah responden yang memilih alternatif jawaban

N = Jumlah keseluruhan responden

100% = Konstanta

Dengan kriteria berdasarkan pendapat Manning dan Efendi (1987:263) yaitu sebagai berikut:

100% = Seluruhnya

75%-99% = Sebagian besar

51%-74% = Lebih dari setengahnya

50% = Setengahnya

25%-49% = Kurang dari setengahnya

1%-24% = Sebagian kecil

0% = Tidak ada